

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada bagian pembahasan, disimpulkan poin-poin berikut:

1. *Cubic Pythagorean fuzzy soft set* merupakan kombinasi antara *cubic Pythagorean fuzzy set* dan *soft set* yang mengintegrasikan fleksibilitas parameter pada *soft set* serta representasi informasi melalui nilai interval dan suatu bilangan riil yang memenuhi batasan *Pythagorean* pada *cubic Pythagorean fuzzy set*.
2. Operasi-operasi yang terkait dengan konsep *cubic Pythagorean fuzzy soft set*, yaitu operasi komplemen, perkalian dengan skalar, perpangkatan dengan skalar, penjumlahan, perkalian, gabungan, irisan, *direct sum*, dan *direct product*.
3. Fungsi δ_t^{GN} merupakan suatu ukuran jarak dari dua *cubic Pythagorean fuzzy soft set*. Ukuran jarak digunakan untuk mengukur seberapa jauh atau seberapa berbeda dua himpunan *cubic Pythagorean fuzzy soft set* satu sama lain.
4. Konsep *cubic Pythagorean fuzzy soft set* dapat digunakan sebagai

pendekatan yang sistematis dan efektif dalam mendukung proses pengambilan keputusan multikriteria yang melibatkan ketidakpastian dan informasi samar. Pada penelitian ini, konsep tersebut diterapkan pada ilustrasi kasus pemilihan pemasok bahan baku terbaik di lingkungan industri manufaktur. Hasil penerapan menunjukkan bahwa metode *cubic Pythagorean fuzzy soft set* mampu mengakomodasi penilaian para ahli yang mengandung unsur subjektivitas dan ketidakpastian, sehingga dapat menghasilkan proses evaluasi alternatif yang lebih komprehensif dan mendukung penentuan alternatif terbaik.

4.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model pengambilan keputusan berbasis CPFSS dengan mempertimbangkan mekanisme pembobotan terhadap parameter maupun sumber informasi (ahli). Hal ini dikarenakan pada kondisi nyata setiap kriteria dan setiap ahli dapat memiliki tingkat kepentingan yang berbeda, sehingga pemberian bobot dapat meningkatkan fleksibilitas dan akurasi model. Selain itu, implementasi pada data riil dari suatu studi kasus nyata perlu dilakukan untuk menguji performa metode yang diusulkan serta mengetahui kemampuan model dalam menghasilkan keputusan yang lebih representatif terhadap kondisi sebenarnya.